

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang semakin berkembang seperti saat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas pasar modal yang setiap tahun semakin tumbuh pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyak perusahaan sekuritas yang tumbuh di Indonesia memudahkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal maupun masyarakat (investor) yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham dengan harapan ingin mendapatkan keuntungan berupa dividen dan *capital again*.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan harus memiliki program yang tepat. Salah satu hasilnya adalah perolehan profit yang maksimal. Pada dasarnya, setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Dana tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber antara lain, *pertama* berasal dari dalam perusahaan yakni modal pemilik, maupun laba ditahan (*retained earning*). *Kedua*, berasal dari luar yakni dalam bentuk pinjaman/utang dari pihak lain. *Ketiga*, pinjaman untuk beberapa perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya menambah dana kegiatan operasionalnya dapat diperoleh melalui penjualan saham dengan cara menerbitkan sahamnya di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Menurut Sunariyah (2004:56) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dari beberapa alternatif investasi yang ada, investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan para

pemegang saham dalam menanamkan sahamnya. Alternatif investasi yang ditanamkan di pasar modal dapat berupa saham, obligasi, ataupun berbagai surat berharga lainnya. Tingkat keuntungan yang diharapkan haruslah lebih besar daripada bila mereka menanamkan dananya pada obligasi pemerintah atau tingkat deposito. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar pada para pemegang sahamnya.

Pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen tunai yang terlalu besar dengan tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, menambah investasi untuk pertumbuhan atau untuk melunasi utang perusahaan. Berbagai pertimbangan untuk pembagian dividen merupakan keputusan finansial yang sulit bagi pihak perusahaan. Keputusan perusahaan mengenai dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan. Salah satu perusahaan yang membagikan dividen setiap tahunnya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia.

PT. Telekomunikasi Indonesia adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang sudah *go public*, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mempunyai kewajiban memberikan pengembalian (*return*) atas saham yang dimiliki para investornya berupa dividen. Tiap tahunnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk selalu memberikan dividennya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Telkom (RUPST). Proporsi dari dividen yang dibagikan berbeda-beda sesuai kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Dividen adalah proporsi laba atau keuntungan

yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham atau investor tersebut. Menurut Abdul Halim (2003:17) dividen merupakan sebagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut penelitian Sri Sumariyati (2012) bahwa variabel *Return On Investment* (ROI), *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Diperkuat oleh penelitian Linda Sriwati (2013) dalam penelitiannya mengenai analisis pengaruh profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Profit atau keuntungan yang besar sangat mempengaruhi para investor dalam menanamkan sahamnya terhadap sebuah perusahaan. Apabila sebuah perusahaan memiliki profit yang besar maka seorang investor akan mempertimbangkan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Mengingat pada dasarnya investor mengharapkan keuntungan yang besar pada perusahaan, investor akan memperoleh pengembalian yang besar atas saham yang mereka tanamkan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih diharapkan para investor, karena bisa mengurangi ketidakpastian atas saham yang mereka tanamkan. Presentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kebijakan dividen tunai dapat menjadi salah satu bentuk mekanisme pengawasan pihak investor terhadap pihak manajemen. Investor menjaga agar pihak manajemen tidak terlalu banyak memegang kas, karena akan menyebabkan kas akan

dipergunakan untuk kepentingan pihak manajemen.

Berikut adalah tabel *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2005-2014 :

Tabel 1.1
Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode Tahun 2005 sampai dengan 2014

Sumber : Laporan keuangan PT.Telkom,Tbk (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa perkembangan *Dividend Payout*

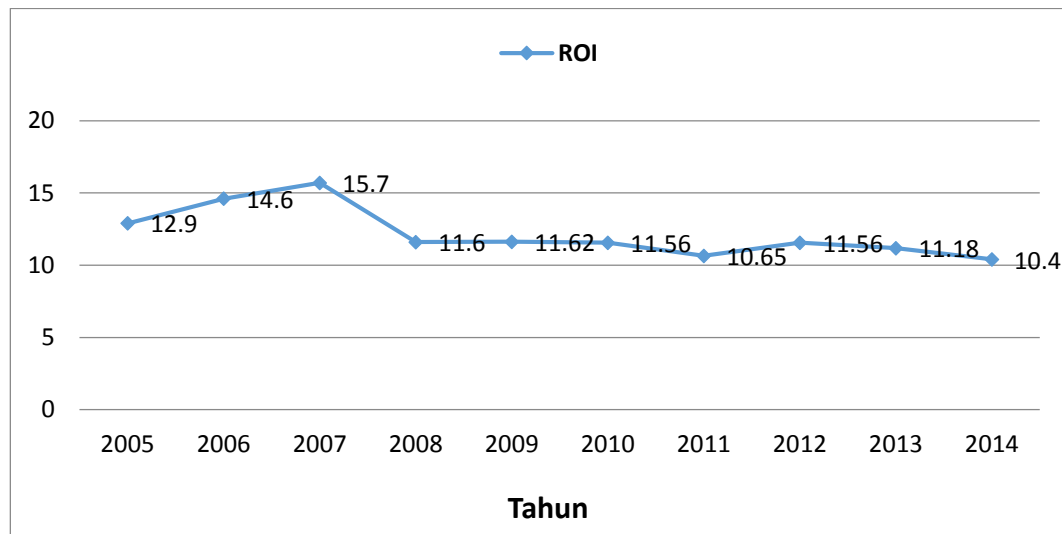
TAHUN	Return On Investment (ROI) %	Debt to Equity Ratio (DER) %	Dividend Payout Ratio (DPR) %
2005	12,9	1,1	55,1
2006	14,6	1,07	55,02
2007	15,7	0,91	70,02
2008	11,6	1,07	55,01
2009	11,62	0,95	49,10
2010	11,56	0,77	55
2011	10,65	0,69	64,94
2012	11,56	0,66	64,40
2013	11,18	0,65	69,45
2014	10,40	0,64	59,90

Ratio perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2014 mengalami fluktuasi. Besarnya *Dividend Payout Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 70,02, sedangkan *Dividend Payout Ratio* terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 49,10. Berdasarkan Tabel 1.1 di atas juga terlihat ROI dan DER mengalami fluktuasi, ROI tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 15,7 sedangkan ROI terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 10,40 dan DER tertinggi terjadi pada tahun 2005 sebesar 1,1 sedangkan DER terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,64.

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan grafik pertumbuhan *Return On*

Investment, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014 :

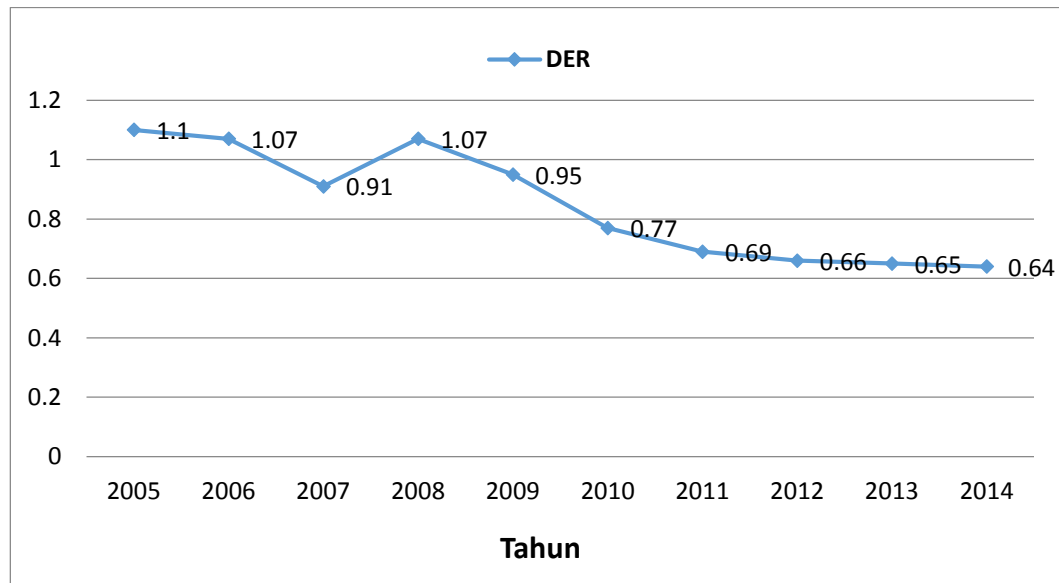
Gambar 1.1
Return on Investment
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2005 sampai dengan 2014



Sumber : Laporan keuangan PT.Telkom,Tbk (data diolah)

Dilihat dari gambar grafik 1.1 di atas bahwa pertumbuhan *Return On Investment* (ROI) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014 tidak terlalu signifikan. *Return On Investment* tertinggi yaitu pada tahun 2007 yaitu sebesar 15,7 dan *Return On Investment* terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 10,40.

Gambar 1.2
Debt to Equity Ratio
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005 sampai dengan 2014

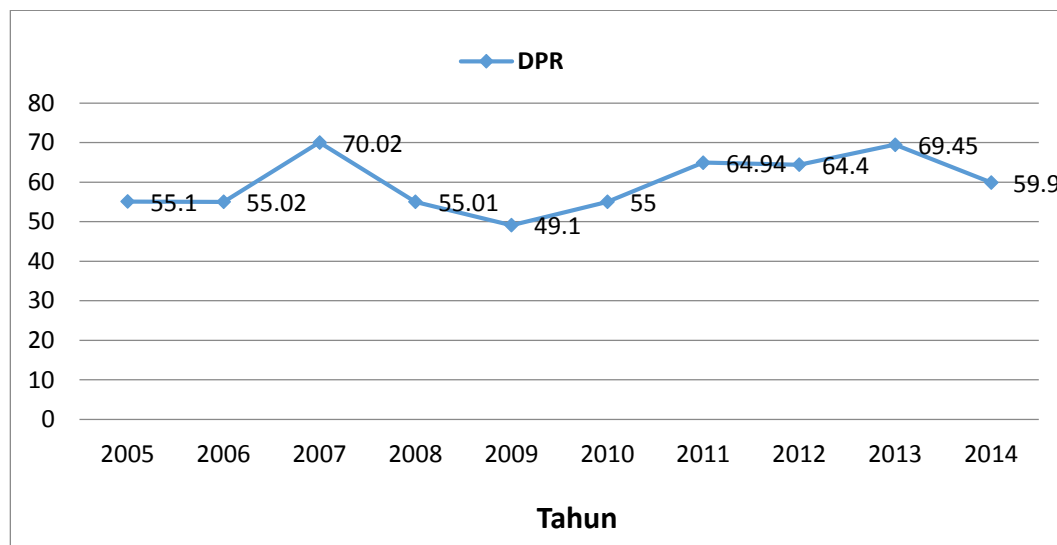


Sumber : Laporan keuangan PT.Telkom,Tbk (data diolah)

Dilihat dari gambar grafik 1.2 di atas bahwa pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DPR) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014 mengalami penurunan. Penurunan *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar 189,47 dan Penurunan *Debt to Equity Ratio* yang paling rendah yaitu pada tahun 2013 sebesar 1,51%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Gambar 1.3
Dividend Payout Ratio
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk 2005 sampai dengan 2014



Sumber : Laporan keuangan PT.Telkom,Tbk (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.3 di atas dapat dilihat rasio pembagian dividen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014 mengalami fluktuatif. Pembagian dividen yang paling tinggi yaitu pada tahun 2007 sebesar 70,02 dan pembagian dividen yang paling rendah yaitu pada tahun 2009 sebesar 49,1.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kondisi keuangan perusahaan akibat pengaruh profitabilitas dan leverage perusahaan terhadap kebijakan dividen yang terjadi pada perusahaan terhadap investor, dalam penulisan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS (ROI) DAN LEVERAGE (DER) TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI (DPR) PADA PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk PERIODE 2005-2014.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, identifikasi masalah dari

penelitian ini adalah pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengenai profitabilitas, leverage, dan pembagian dividen pada periode 2005-2014 cenderung mengalami perubahan tiap tahunnya. Kondisi ini cukup signifikan terjadi pada tahun 2013 dimana tingkat profitabilitas yang cenderung turun dan leverage yang cukup tinggi, namun pembagian dividen yang dilakukan perusahaan mengalami kenaikan. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Dengan meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pendapatan dividen (terutama *cash dividend*). Sedangkan semakin banyak utang (DER) yang harus dibayar, semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai (DPR), maka masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROI) terhadap (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ?
2. Seberapa besarpengaruh leverage (DER) terhadap (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ?
3. Seberapa besar profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) kepada para investor PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas (ROI) terhadap (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat leverage (DER) terhadap (DPR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) berpengaruh secara simultan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) kepada para investor PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan terhadap instansi, yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengenai bagaimana profitabilitas dan leverage yang berdampak terhadap kebijakan dividen serta memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kebijakan dividen dan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

b. Bagi Investor

Sebagai sumber informasi bagi para investor atau pemegang saham

tentang pembagian dividen yang baik.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi pihak luar yang akan menanamkan sahamnya di suatu perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran mengenai pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) sebuah perusahaan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR). Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan, dan mengetahui pengaruh profitabilitas (ROI) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen tunai (DPR)

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai profitabilitas, leverage dan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Umar (2002:242) kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.

Tujuan sebuah perusahaan adalah mendapat keuntungan yang maksimal. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa komunikasi berusaha memberikan pelayanan yang maksimal agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Upaya-upaya yang dilakukan ini tidak lain untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal agar mendapat kepercayaan dari para investor dengan cara membagikan dividen tunainya dengan jumlah yang besar sesuai dengan kepemilikan para investor.

1. Pengaruh Profitabilitas (ROI) Terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR)

ROI merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi.

Menurut Sunarto dan Andi Kartika (2003:125) semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Dengan meningkatnya ROI juga akan meningkatkan pendapatan dividen terutama (*cash dividend*). Sebagaimana lazimnya pengukuran ROI didapat dari *earnings after tax* (EAT) dan total investasi aktiva operasi. Besarnya EAT diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan total investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aktiva.

2. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Salah satu modal perusahaan berasal dari utang, utang tersebut didapat dari pinjaman bank atau kreditor, ini akan menimbulkan kewajiban perusahaan untuk melunasi utangnya dan bunga pinjaman.

Sutrisno (2009:267) bahwa semakin banyak utang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Disamping itu dengan jatuh temponya utang, berarti dana utang tersebut harus diganti. Alternatif mengganti dana utang bisa dengan mencari utang baru atau meroll-over utang, dan juga bisa dengan sumber dana intern dengan cara memperbesar laba ditahan, hal ini tentunya akan memperkecil *Dividend Payout Ratio*.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) Terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR)

Keputusan pembayaran dividen tunai tidak terlepas dari keputusan perusahaan apakah dividen yang dibagikan lebih besar dibanding laba ditahan

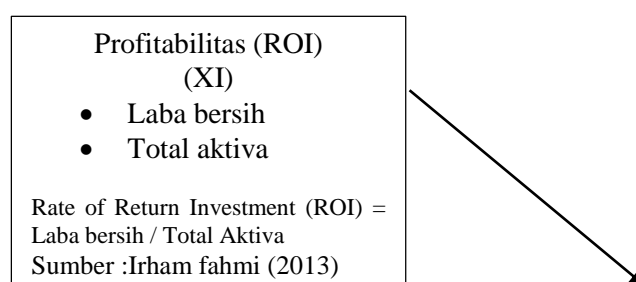
atau sebaliknya. Biasanya perusahaan mempertimbangkan beberapa hal sebelum memutuskan membagikan labanya sebagai dividen.

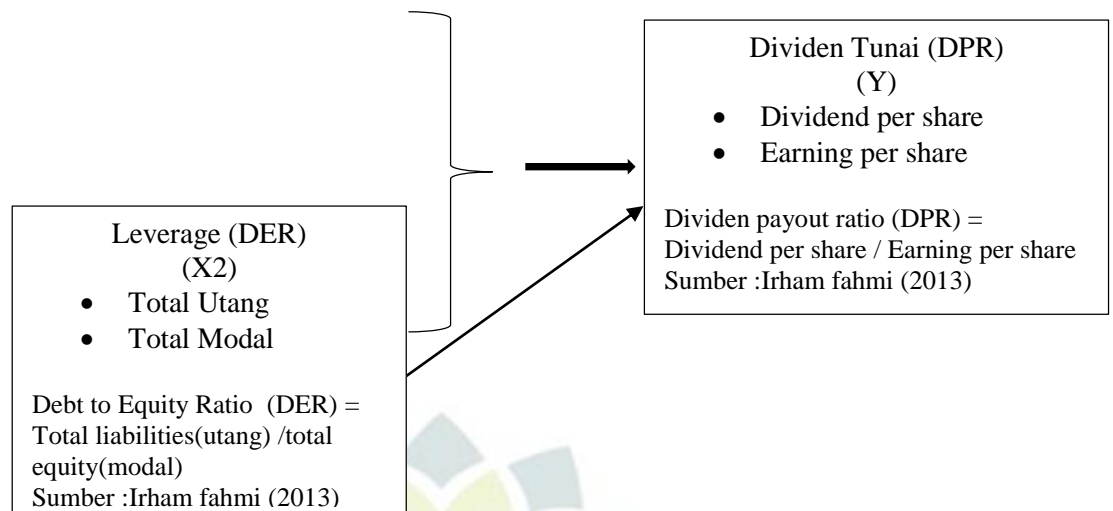
Menurut Manahan P.Tampubolon (2005:186) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijaksanaan dividen antara lain: (1) Tingkat pertumbuhan korporasi (*company growth rate*), (2) Keterikatan dalam rapat (*restrictive covenant*), (3) Profitability, (4) Stabilitas laba (*earning stability*), (5) Kontrol perbaikan (*maintenance control*), (6) Memahami pengungkit keuangan (*degree of financial leverage*), (7) Kemampuan untuk kondisi keuangan eksternal (*ability of financeexternally*), (8) Keadaan tak terduga (*uncertainty*), (9) Ukuran dan umur korporasi (*age and size*).

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran Teoritis





Sumber :Kiki Kurnia A (2016)

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya.



Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh <i>Cash Ratio, Debt to Equity Ratio</i> ,	Muammar Khaddafi (2012)	<i>Cash Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , ROA,ROE	Meneliti DER dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 4 variabel, Tahun penelitian,

	ROA, ROE terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007 - 2012		berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> dalam pertumbuhan laba		perusahaan yang diteliti.
2	Analisis Pengaruh <i>Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Asset</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI	Hedi Gustian dan Utik Bidayati (2013)	<i>Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Asset</i> secara signifikan dapat memprediksi <i>Dividend payout ratio</i>	Meneliti DER dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 3 variabel, Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti.
3	Pengaruh rasio <i>Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	Nining D. Rahmawati, I.S (2011)	<i>Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratio</i> secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti ROI dan DER terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 4 variabel,meneliti NPM Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti.
4	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Nursadaa dkk (2012)	Secara simultan <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio</i> pengaruh positif atau signifikan terhadap pembayaran Dividen	Meneliti DER terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 3 variabel,meneliti ROE,CR Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti
5	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE), Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (Der)</i> dan <i>Earning Per</i>	H. Azwir Nasir (2012)	Secara simultan <i>Return On Equity, Cash Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (Der)</i>	Meneliti ROE,CR dan DER terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 3 variabel,meneliti ROE,CR dan DER Tahun penelitian,,

	<i>Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di bej Periode 2008-2012</i>		pengaruh positif atau signifikan terhadap pembayaran Dividen		perusahaan yang diteliti
6	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen(studi pada perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)	Binastuti dan Wibowo (2011)	ROE, ROI, EPS, dan DER sangat berpengaruh terhadap variabel DPR	Meneliti ROI dan DER terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 4 variabel,meneliti ROE,ROI dan DER Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti
7	Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Purwanti dan sawitri (2010)	<i>Debt to Equity Ratio , Return On Investment, dan Total Assets Turn Over</i> signifikan berpengaruh terhadap DPR	Meneliti DER ,ROI terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 3 variabel,meneliti DER,ROI dan <i>Total Assets Turn Over</i> Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti
8	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Eanrning Per Share</i> terhadap kebijakan dividen	Yudhanto dan Aisjah (2012)	<i>Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Eanrning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen	Meneliti <i>Dividend Payout Ratio</i>	Meneliti 3 variabel,meneliti NPM,ROA,ROE dan EPR Tahun penelitian,, perusahaan yang diteliti

Sumber :Kiki Kurnia A (2016)

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data yang akan digunakan dan akan mengungkap kebenaran yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2014:84) hipotesis merupakan

jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis I

H_0 : Profitabilitas (ROI) tidak berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

H_a : Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

Hipotesis II

H_0 : Leverage (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

H_a : Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

Hipotesis III

H_0 : Profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2009-2014.

H_a : Profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) terdapat pengaruh secara simultan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2009-2014.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG